

KOMPAS,

tgl.

5-8-174

## Lustrum-I Sekolah Tinggi Filsafat

Jakarta, Kompas.

Peringatan Lustrum I Sekolah Tinggi Filsafat (STF) Driyarkara dilangsungkan se cara sederhana, Jumat malam di Jakarta. STF yang di dirikan awal tahun 1969 itu kini memiliki dosen tetap se banyak 8 (delapan) orang dan 38 mahasiswa tetap, ser ta beberapa kelas ekstension.

Jumlah tersebut, kata Da nuwiyata yang menjadi pe jabat direktur STF, sudah merupakan kemajuan yang cu kup berarti. Karena pada sa at didirikan STF hanya mem punyai 8 mahasiswa dengan tiga orang pengajar tetap. Sedang dewasa ini selain staf pengajar tetap, didapat juga sekelompok pengajar tak te tap dari beberapa lingkung an budaya dan sosial. Prof. Fuad Hassan (UI), Prof. Ras jidi (Islam), DR Umar Kayam (budayawan), Melly G. Tan (Leknas), merupakan beberapa tenaga pengaja tak tetap pada STF.

Pada pidato sambutan lus trum yang pertama ini Da nuwiyata menggarisbawahi kemungkinan peranan filsafat dalam kehidupan ilmiah di Jakarta. Antara lain dise butkannya bahwa „filsafat berkemungkinan untuk ber tindak sebagai elemen kritis yang bertanggungjawab da lam masyarakat.”

Filsafat yang lahir dari ke prihatinan politik, agama atau ideologi, katanya, bisa berlaku dalam tugas terse but. (esb)